

p-ISSN: 2654-8534
e-ISSN: 2655-1780

Seminar Internasional Riksa Bahasa **XII**

*Peranan Bahasa Indonesia
sebagai Literasi Peradaban*

**3 November 2018
Universitas Pendidikan Indonesia**

<http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>
riksabahasa@upi.edu





Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
SPs Universitas Pendidikan Indonesia

Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia 3 November 2018

Diterbitkan oleh Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI bekerja sama dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia. Seminar Internasional ini merupakan agenda rutin Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil penelitian di bidang bahasa, sastra, tradisi, dan pembelajarannya. Artikel yang dimuat telah direview oleh pakar di bidangnya.

- Penanggung jawab : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
SPs Universitas Pendidikan Indonesia
- Ketua Pelaksana : Tiya Antoni, S.Pd.
- Pimpinan Redaksi : Desma Yuliadi Saputra, S.Pd.
- Penyunting Utama : Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.
Dr. Vismaia S. Damayanti, M.Pd.
Dr. Yeti Mulyati, M.Pd.
Dr. Suci Sundusiah, M.Pd.
- Penyunting Pelaksana : Tomi Wahyu Septarianto, M.Pd.
Haerul, M.Pd.
Saidiman, M.Pd.
- Tim Kurator : Cut Nabilla Kesha, S.Pd.
Khalidatun Nuzula, S.Pd.
Mita Domi Fella Henanggil, S.Pd.
Trisnawati, S.Pd.
Muhamad Zainal Arifin, S.Pd.
- Pelaksana Tata Usaha : Hendriyana

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu

Sambutan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia

Dr. Andoyo Sastromiharjo, M.Pd.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Ayat 1 Pasal 1 UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003). Konsep pendidikan yang dianut dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia tersebut menyiratkan berbagai persiapan, baik dari warga, masyarakat, maupun pemerintah. Persiapan yang paling mendasar dari semua lapisan tersebut adalah persiapan kesadaran dan kephahaman terhadap konsep pendidikan tersebut. Kedua bentuk persiapan tersebut diperlukan agar dalam pencapaiannya terjadi sinergi dari berbagai aktivitas dari semua pihak.

Saat ini pendidikan di Indonesia diwarnai dengan kondisi yang memprihatinkan untuk menghadapi era revolusi industri 4.0. menurut berbagai sumber ada tiga hal yang harus ditingkatkan dari sebuah bangsa agar dapat menghadapi era tersebut, yakni karakter, kompetensi, dan literasi. Karakter terkait dengan sikap dan perilaku suatu bangsa yang harus mengarah bagi kedamaian, keadilan, dan kesejahteraan. Kompetensi mengarah pada peningkatan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif. Literasi bangsa pun harus terus dipacu untuk meningkatkan kemampuan membaca, kephahaman budaya, teknologi, dan keuangan.

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII merupakan wahana untuk membicarakan pemecahan masalah yang tepat menghadapi era revolusi industri 4.0 melalui dunia pendidikan bahasa Indonesia, baik dari sisi bahasa, sastra, maupun budaya yang menjadi khazanah bangsa Indonesia. Sejumlah makalah telah disajikan pada acara tersebut dan berlangsung menarik dari setiap pembentangannya. Untuk mendapatkan informasi yang jelas dari setiap makalah yang dibentangkan, panitia Riksa Bahasa XII menyiapkan prosidingnya. Semoga prosiding ini bermanfaat dan kami mohon maaf atas segala kekurangannya.

Bandung, 3 November 2018

**Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**

Prakata Panitia Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

Kita yang telah terbiasa berproses dalam segala kebaikan, senantiasa setiap perjalanannya berharap mendapat hidayah dan anugerah dari Tuhan pencipta alam dan segala isinya—segala ilmu pengetahuan. Kita bersyukur, langkah demi langkah perjalanan dalam pelaksanaan Seminar Internasional Riksa Bahasa XII telah sampai pada sesuatu yang kita harapkan. Untuk kali pertamanya, tulisan-tulisan yang diterima oleh panitia Riksa Bahasa XII dapat diterbitkan secara daring dan cetak dengan ber-ISSN dan terindeks ke dalam *google scholar*, serta dapat diakses secara bebas melalui portal *Open Journal System (OJS)*. Semoga langkah ini menjadi sebuah terobosan yang dapat dilanjutkan pada kegiatan selanjutnya.

Seminar Internasional dengan tema *Peranan Bahasa Indonesia sebagai Literasi Peradaban*, diharapkan dapat menjadi sebuah wahana di bidang ilmu pendidikan—bagi para akademisi dan praktisi kebahasaan, kesusastaan, dan pembelajarannya. Selain itu, pertemuan mahasiswa lintas kampus menjadi sebuah momentum yang begitu membahagiakan bagi kita semua. Terlebih, Seminar Internasional Riksa Bahasa XII diselenggarakan atas kerja sama Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs Universitas Pendidikan Indonesia dengan Perkumpulan Pengajar Bahasa Indonesia (PPBI). Dengan demikian, segala problematika pendidikan yang awalnya sulit diakses karena jarak dapat diolah menjadi sebuah forum ilmiah dalam kegiatan ini.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada para pembicara kunci, pemakalah, peserta, panitia, dan pihak-pihak yang telah ikut berkontribusi dalam kegiatan ini. Mohon maaf atas segala kekurangan dalam pelaksanaan Riksa Bahasa XII. Semoga dapat menjadi perbaikan dan pelajaran bagi kita sebagai penyelenggara. Selamat menikmati prosiding Riksa Bahasa XII, semoga bermanfaat.

Bandung, 3 November 2018

Panitia Riksa Bahasa XII

Daftar Isi

Seminar Internasional Riksa Bahasa XII

3 November 2018

iii	SAMBUTAN KETUA PROGRAM STUDI
v	PRAKATA PANITIA RIKSA BAHASA XII
vii	DAFTAR ISI

MAKALAH PEMBICARA KUNCI

1	PERSEPSI PELAJAR TERHADAP TINGKAH LAKU PENGAJARAN GURU BAHASA MELAYU SEKOLAH MENENGAH DI NEGARA BRUNEI DARUSSALAM Dr. Haji Mohd Ali bin Haji Radin
29	REPRESENTASI BUDAYA DALAM CERITA PENDEK INDONESIA David John Rawson, B.A (Hons.), MPS.

KATEGORI BAHASA

47	PEMBINGKAIAN PRABOWO DAN JOKOWI DI INSTAGRAM MOJOKDOTCO SEBUAH ANALISIS WACANA MULTIMODAL Apri Pendri dan Vismaia S. Damayanti
55	PANTUN DALAM KESENIAN TUNDANG MAYANG PADA MASYARAKAT MELAYU PONTIANAK (KAJIAN LINGUISTIK FUNGSIONAL SISTEMIK) Ari Kurnianingsih dan Yunus Abidin

-
- 63** GERAKAN LITERASI MEDIA DI SEKOLAH SEBAGAI UPAYA MEMINIMALISIR PENYEBARAN HOAKS MELALUI MEDIA SOSIAL
Ari Rizki Nugraha dan Andoyo Sastromiharjo
- 73** PRINSIP KESOPANAN BAHASA DALAM NOVEL KUSUT KARYA ISMET FANANY (TINJAUAN PRAGMATIK)
Aruna Laila
- 83** UNGKAPAN EMOSI NEGATIF MASYARAKAT MULTIETNIS PANDALUNGAN JEMBER
Astri Widyaruli Anggraeni, Trisna Andarwulan dan Ruaidah
- 93** KAJIAN LINGUISTIK VERBA SERIAL DALAM BAHASA MINANGKABAU
Ayu Fircha Irdina
- 99** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA MAHASISWA MESIR PROGRAM KNB DAN DARMASISWA UNIVERSITAS NEGERI MALANG
Bella Wahyu Wijayanti dan Robiatul Adawiyah 99
- 109** KETERAMPILAN LITERASI MEDIA SOSIAL UNTUK MENANAMKAN NILAI KEBHINEKAAN
Cecep Dudung Julianto
- 119** KLASIFIKASI GAYA WICARA MAHASISWA DALAM PRESPEKTIF MARTIN JOOS (SEBUAH KAJIAN AWAL)
Daman Huri dan Sri Wiyanti
- 127** INTERFERENSI BAHASA INDONESIA DALAM BAHASA TALAUPADA TUTURAN ANAK
Destrianika Binoto
- 137** TREN BAHASA ANAK JAKARTA SELATAN
Dina Purnama Sari
- 147** PERSPEKTIF IDEOLOGIS PADA TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM FRAGMENT TANYA JAWAB KENDURI CINTA EMHA AINUN NAJIB DAN SUDJIWO TEJO
Dwi Sastra Nurrokhma

-
- 155** VARIASI FONEM SILABI AKHIR KATEGORI NOMINA PADA BAHASA KERINCI DI KECAMATAN HAMPARAN RAWANG KOTA SUNGAI PENUH
Esy Solvera, Wahya, dan Wagiaty
- 163** LEKSIKON BERHUMA DALAM PIKUKUH SLAM SUNDA WIWITAN PADA MASYARAKAT BADUY (KAJIAN LEKSIKOLOGI)
Gadis Saktika, Sri Wiyanti, dan Mahmud Fasya
- 169** KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA MULTIBAHASAWAN MAHASISWA DARMASISWA UNIKOM
Juanda
- 175** IMPLIKATUR PERTUTURAN ANTARA DOSEN DAN MAHASISWA (SEBUAH STUDI DESKRIPTIF ANALITIS DI SEBUAH PERGURUAN TINGGI DI KARAWANG)
Kelik Wachyudi, Liza Zakiyah, dan Zakir Hussain
- 183** POLA PEMBENTUK KONSTRUKSI VERBA SERIAL BAHASA MADURA DAN STRUKTUR KONSTITUEN (KAJIAN TIPOLOGI BAHASA DAN STRUKTUR KONSTITUEN TEORI X-BAR)
Khothibhatul Ummah
- 195** KESANTUNAN BERBAHASA TOKOH POLITIK INDONESIA DI RUANG PUBLIK
Mahmudah Nursolihah dan Andoyo Sastromiharjo
- 203** MAKIAN PADA KOMENTAR POSTINGAN POLITIK DI INSTAGRAM DETIKCOM
Melda Fauzia Damaiyanti
- 211** WACANA HUMOR SATIRIS DALAM SASTRASIBER DI AKUN INSTAGRAM TAHILALATS
Maulidah Fittaurina dan Machridatul Ijlisa
- 221** DAMPAK LITERASI INFORMASI DALAM MEDIA TELEVISI TERHADAP PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA PADA KALANGAN REMAJA DI KABUPATEN BANDUNG BARAT DAN CIMAHI
Mimin Sahmini

-
- 231** KONSTRUKSI VERBA SERIAL TIPE GERAKAN PADA BAHASA ISOLATIF: DALAM BAHASA SIKKA DAN MANGGARAI
Monika Herliana
- 239** MODEL PEMBELAJARAN KEAKSARAAN FUNGSIONAL MELALUI PENDEKATAN LEA BERBASIS POLA ASUH KELUARGA DALAM PENUNTASAN TUNAAKSARA MASYARAKAT MISKIN PERDESAAN
Muhamad Zainal Arifin dan Vismaia S. Damaianti
- 251** PARTISIPASI AKADEMISI DALAM IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BAHASA INDONESIA
Muhammad Ridlo dan R. Ockti Karleni
- 259** REPRESENTASI BUDAYA DALAM TUTURAN GURU: WACANA FUNGSIONAL SISTEMIK
Ni Wayan Eminda Sari dan Dawud
- 267** NASIHAT GURINDAM DUA BELAS KARYA RAJA ALI HAJI DALAM MENYIKAPI PENYEBARAN *HOAX*
Nurfadilah
- 279** EKOLOGI BAHASA DAERAH BACAN
Pipit Aprilia Susanti
- 283** KONSTRUKSI BAHASA SARKASME DALAM PERGAULAN KAWULA MUDA BANDUNG
Ridzky Firmansyah Fahmi, Burhan Sidiq, dan Iin Tjarsinah
- 297** KEBIJAKAN BAHASA NASIONAL VERSUS SIKAP BAHASA ASING DI MEDAN, SUMATERA UTARA
Safinatul Hasanah Harahap
- 305** PEMARTABATAN BAHASA INDONESIA MELALUI BAHASA JURNALISTIK
Sofiatin
- 313** ANALISIS NILAI BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL DALAM PERIBAHASA MASYARAKAT MANGGARAI (GO'ET): KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK
Stefania Helmon

-
-
- 325** REPRESENTASI UJARAN KEBENCIAN DALAM MEDIA SOSIAL *TWITTER*
Suriadi dan Dadang S. Anshori
- 331** HUMOR ISLAMI PADA WHATSAPP: TELAHAH WACANA KRITIS
Susilo Mansurudin
- 341** KALIMAT PROMOTIF ANAK DI ERA DIGITAL
Wevi Lutfitasari
- 353** PERAN ANTROPOLINGUISTIK MENGURAI TRADISI MANGUPA ADAT ANGKOLA
Yusni Khairul Amri

KATEGORI SASTRA

- 367** EKSISTENSI BAHASA MELAYU SAMBAS DALAM BUDAYA MAKAN BESAPRAH MASYARAKAT MELAYU SAMBAS
Alif Alfi Syahrin dan Tresna Dwi Nurida
- 377** DOKUMENTASI FOLKLOR LISAN: CERITA RAKYAT GRESIK SEBAGAI MEDIA KARAKTER ANAK 6-12 TAHUN
Amalia Juningsih
- 387** STRUKTUR DAN NILAI BUDAYA PERNIKAHAN ADAT SASAK SORONG SERAH AJI KRAME DI LOMBOK
Anita Listiawati
- 395** NILAI FEMINISME TOKOH IREWA DALAM NOVEL *ISINGA* KARYA DOROTHEA ROSA HERLIANY
Arief Kurniatama, Suyitno, dan St. Y. Slamet
- 403** EKSPRESI MORAL REMAJA DALAM NOVEL *DILAN 1990* KARYA PIDI BAIQ
Arrie Widhayani, Sarwiji Suwandi, dan Retno Winarni
- 415** ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIEK PANTE KULU
Asriani

-
- 423** FENOMENA MANTRA TOLAK HUJAN DALAM MASYARAKAT PAKIS-JAJAR, KABUPATEN MALANG
Asyifa Alifia dan Alfi Cahya Firdauzi
- 433** UPAYA REVITALISASI KESENIAN BELUK SEBAGAI BAHAN AJAR CERITA RAKYAT UNTUK SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH ATAS
Bangbang Muhammad Rizki dan Sumiyadi
- 441** NILAI-NILAI BUDAYA TRADISI UPACARA ADAT MERLAWUH DI GUNUNG SUSURU DESA KERTABUMI
Cep Anggi Ferdiansyah dan Yulianeta
- 449** EKSISTENSI HADIH MAJA DI KALANGAN MAHASISWA ACEH
Cut Nabilla Kesha dan Andoyo Sastromiharjo
- 455** "JOKO TINGKIR": ANALISIS NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT KABUPATEN SRAGEN
Dewi Frisay Latukau dan Yulianeta
- 463** NOVEL KOMIK (NOMIK) SEBAGAI BAHAN AJAR PEMBELAJARAN CERITA RAKYAT DARI HASIL ALIH WAHANA PANTUN SUNDA
Dini Ocktarina F. dan Nuny Sulistiany Idris
- 471** PENGKAJIAN SASTRA DIDAKTIS NOVEL *BIDADARI BERMATA BENING* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY
Erlinda Nofasari, Sumiyadi, dan Ninit Alfianika
- 481** MAKNA UNGKAPAN SYUKUR, PERMOHONAN, DAN HARAPAN DALAM MANTRA UPACARA NGUNGGAHKE SUWUNAN: KAJIAN ANTROPO-LINGUISTIK
Etheldredha Tiara Wuryaningtyas
- 491** REPRESENTASI IDEOLOGI FEMINISME DALAM MEDIA ONLINE TIRTO.ID
Fadli Zakaria dan Yulianeta
- 497** KAJIAN FOLKLOR CERITA WANDIUDIUI PADA MASYARAKAT BUTON DAN UPAYA PELESTARIANYA
Falmawati dan Yeti Mulyati

-
- 505** KAJIAN STRUKTUR MITOS DALAM CERITA *PANTUN CIUNG WANARA* VERSI C.M. PLEYTE
Ferina Meliasanti
- 517** REFLEKSI KONFLIK BATIN PADA TOKOH DALAM NOVEL *GADIS KECIL DI TEPI GAZA* KARYA VANNY CHRISMA
Gusnetti dan Rio Rinaldi
- 533** FENOMENA KELISANAN TRADISIONAL SEBAGAI MEDIA DAN SUMBER PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA DI SEKOLAH DASAR
Hasanatul Fitri dan Sonny Affandi
- 545** ALIH WAHANA PUISI *TAK SEPADAN* KARYA CHAIRIL ANWAR KE BENTUK MUSIKALISASI
Indra Irawan dan Sumiyadi
- 553** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SYAIR NYANYIAN ONANG-ONANG PADA PERTUNJUKAN GORDANG SAMBILAN
Irena Andina Putri Nst dan Tedi Permadi
- 563** ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL KARYA ASMA NADIA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI SEKOLAH
Jepri Arizal
- 573** PENGGUNAAN BAHASA SUNDA DAN JAWA DI KECAMATAN PUSAKA-NAGARA KABUPATEN SUBANG PROVINSI JAWA BARAT: STUDI GEOGRAFI DIALEK
Kartika Nurul Fajrina, Sugeng Riyanto, dan Wahyu
- 579** ANALISIS PERBANDINGAN TERHADAP FAKTA CERITA ANTARA NOVEL *SANG PEREMPUAN KEUMALA* DENGAN BIOGRAFI MALAHAYATI SRIKANDI DARI ACEH
Linda dan Sumiyadi
- 589** MAKNA MANTRA KESENIAN JATHILAN PADA MASYARAKAT YOGYAKARTA: KAJIAN ANTROPOLINGUISTIK
Lukas Budi Husada
- 597** PERJUANGAN MERAIH PENDIDIKAN PADA KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *MA YAN* DAN *LASKAR PELANGI*
Miftakhul Huda, Budi Prasetyo Wibowo, dan Hendi Kurniawan

-
- 605** KONSEP KESETIAAN PEREMPUAN (MUSLIHAT PENOLAKAN PINANGAN DALAM SYAIR KHADAMUDDIN AISYAH SULAIMAN)
Musliha dan Tedi Permadi
- 615** PENGUKUHAN MITOS HARIN BOTAN DALAM CERPEN JEMMY PIRAN
Musriani
- 625** KONSEP PERJUANGAN DALAM *HIKAYAT PRANG SABI* KARYA TEUNGKU CHIK PANTE KULU
Mutia Agustisa dan Yulianeta
- 631** AKTOR-AKTOR LISAN DI KEDAI KOPI (ANALISIS PERUBAHAN REALITAS MATERIAL SASTRA LISAN DI TANJUNGPINANG, KEPULAUAN RIAU)
Nanda Darius
- 641** TRANSFORMASI MASYARAKAT RIAU DALAM BUDAYA MENJAGA LINGKUNGAN DI NOVEL *LUKA PEREMPUAN ASAP* KARYA NAFI'AH AL MA'RAB
Noni Andriyani
- 649** APRESIASI ROYONG PENGANTAR TIDUR DENGAN PENDEKATAN EKOKRITIK GREG GARRARD
Nur Zaim Mono
- 659** MOTIF CERITA PADA SERI CERITA RAKYAT KARYA MURTI BUNANTA SERTA KEMUNGKINAN PENGARUHNYA PADA PERKEMBANGAN IMAJINASI DAN INTELEKTUAL ANAK
Olivia Maulani Choerunnisa dan Yunus Abidin
- 669** ANALISIS STRUKTUR PUISI *SEDU* KARYA FAJAR MARTA
Petrinto Shebsono dan Fajar Marta
- 677** REPRESENTASI KEKERASAN FISIK DAN SIMBOLIK TERHADAP PEREMPUAN DALAM FILM *MARLINA SI PEMBUNUH DALAM EMPAT BABAK*
Ratu Bulkis Ramli
- 691** RETORIK LOKALITAS MINANGKABAU DALAM NOVEL-NOVEL ROMANTISISME PENGARANG ETNIS MINANGKABAU: PERSPEKTIF STILISTIK-ANTROPOLOGIS
Rio Rinaldi dan Witri Annisa

-
- 701** MIMPI GIGI COPOT MASYARAKAT LUMAJANG SEBAGAI FENOMENA KEBENARAN DALAM KAJIAN PRIMBON JAWA DAN TEORI MIMPI SIGMUND FREUD
Robiatul Adawiyah dan Bella Wahyu Wijayanti
- 713** ANALISIS PENOKOHAN TOKOH UTAMA NOVEL "*BUNDA, KISAH CINTA DUA KODI*" KARYA ASMA NADIA KE FILM (KAJIAN ALIH WAHANA)
S. Nailul Muna A. dan Yulianeta
- 721** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN BANYUASIN
Santi Nurrahmawati
- 727** FUNGSI TRADISI UPACARA ADAT BAKAWUA DALAM MENINGKATKAN MODAL SOSIOKULTURAL DAN RANCANGAN MODEL REVITALISASI TRADISI LISAN SEBAGAI BAHAN PEMBELAJARAN TEKS ESKPLANASI
Sonny Affandi dan E. Kosasih
- 739** FOLKLOR TENGGER: LITERASI HARMONI BUDAYA, INSTRUMEN PENDIDIKAN, KONSERVASI, DAN KEWIRAUSAHAAN
Sony Sukmawan dan Rahmi Febriani
- 751** FUNGSI DAN NILAI BUDAYA DALAM CERITA RAKYAT DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
Sri Antoni dan Sumiyadi
- 759** IDEOLOGI GENDER: REFLEKSI PERJUANGAN PEREMPUAN KARO DAN JAWA DALAM DOMINASI LAKI-LAKI
Sri Ulina B.G., Erlinda Nofasari, dan Fheti Wulandari Lubis
- 769** NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM SASTRA LISAN ADA *PAPPASENG*
Syahru Ramadan, Sumarlin Rengko, dan E. Kosasih
- 779** FILOSOFI LANGGAM KATO CERMIN BUDAYA AKADEMIK MAHASISWA DALAM BERKOMUNIKASI
Syofiani dan Romi Isnanda

-
-
- 789** PERSPEKTIF GENDER DALAM NOVEL *PADANG BULAN* KARYA ANDREA HIRATA SERTA IMPLEMENTASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA
Tanita Liasna
- 799** REPRESENTASI NILAI-NILAI BUDAYA NTT DALAM NOVEL *ANAK MATA DI TANAH MELUS* KARYA OKKY MADASARI
Tanzilia Nur Fajriati dan Yunus Abidin
- 809** ANALISIS PROSES KREATIF PENYAIR INDONESIA DAN PEMANFAATANNYA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI
Tedy Heriyadi, Sumiyadi, dan Tedi Permadi
- 821** PERTUNJUKAN KRINOK SEBAGAI MEDIA PELESTARIAN TRADISI LISAN
Tiya Antoni dan Tedi Permadi
- 829** MANIFESTASI NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL DALAM BUKU CERITA ANAK *KECIL-KECIL PUNYA KARYA* (KKPK) "LILI & LYLIU"
Tomi Wahyu Septarianto
- 837** MAKNA SIMBOL TUMBUHAN PADA PEMASANGAN TARUB DALAM UPACARA PERNIKAHAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA: KAJIAN EKOLINGUISTIK
Wuri Wuryandari
- 845** NILAI BUDAYA SIRI' DAN STRUKTURAL DALAM PERNIKAHAN ADAT SUKU BUGIS SOPPENG SULAWESI SELATAN
Yusni Anisa

KATEGORI BIPA

- 857** *INVITATION CARD* SEBAGAI MEDIA KETERAMPILAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING
Asih Riyanti
- 865** RELEVANSI WUJUD KOHESI DAN KOHERENSI SEBAGAI BAHAN AJAR MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA)
Basuki Rachmat Sinaga, Andayani, dan Sahid Teguh Widodo

-
-
- 875** BAHAN AJAR PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA: ANALISIS PEMBELAJARAN BIPA DENGAN PENDEKATAN INTEGRATIF DALAM KONTEKS KECAKAPAN HIDUP
Lin Sihong dan Vismaia S. Damayanti
- 881** ANALISIS KESALAHAN AFIKSASI PADA KARANGAN ARGUMENTASI SISWA BIPA TINGKAT MENENGAH
Murni Maulina
- 889** ANALISIS BENTUK KEBUTUHAN AWAL PEMBELAJAR BIPA JERMAN DI GOETHE-INSTITUT INDONESIA
Nellita Sipinte dan Andoyo Sastromiharjo
- 895** PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING MELALUI APLIKASI BERBASIS ANDROID
Tiryadi Rizki dan Tria Meditanala
- 901** IMPLEMENTASI LOKALITAS INDONESIA DALAM BAHAN AJAR BIPA TINGKAT DASAR
Tri Hastuti dan E. Kosasih

KATEGORI PEMBELAJARAN

- 907** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN MELALUI MODEL GUIDED DISCOVERY
Ammy Amalia Septyani dan Vismaia S. Damaianti
- 915** PENERAPAN MEDIA *SLIDE SHOW* DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
Anwar Hadi Adistia
- 921** INSTRUMEN EVALUASI KETERAMPILAN GURU MEMBERIKAN MOTIVASI MENYIMAK DAN BERBICARA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
Baharman, Haerul, Syihabuddin, dan Vismaia S. Damayanti
- 931** MODEL *CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING* (CORE) DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
Deden Much. Darmadi dan Kosasih

-
- 941** PENGEMBANGAN MULTIMEDIA INTERAKTIF MODEL ASSURE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS KARYA TULIS ILMIAH
Desma Yuliadi Saputra dan Dadang Ansori
- 951** PENGEMBANGAN MEDIA VLOG (VIDEO BLOG) SEBAGAI MEDIA ALTERNATIF UNTUK MELATIH PROSES BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM MATERI LAPORAN PERJALANAN
Devina Alianto
- 961** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA BERBANTUAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PENGALAMAN
Elkartina. S dan Isah Cahyani
- 969** UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN GURU BAHASA INDONESIA TERHADAP PENULISAN SOAL HOTS MELALUI PELATIHAN PENYUNAN SOAL HOTS BERBASIS PENGODEAN TERHADAP TAKSONOMI KARTHWOHL
Euis Erinawati
- 979** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MULTILITERASI KRITIS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA SEKOLAH DASAR
Fauziah Aulia Rahman dan Isah Cahyani
- 985** REKAYASA KREATIF-KRITIS-EDUKATIF PENULISAN CERITA RAKYAT INDONESIA UNTUK ANAK USIA SD
Givari Jokowi dan Imro'atul Mufiddah
- 995** MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN AUTOMOUS LEARNER (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung)
Hendi Supriyadi
- 1001** KEMAMPUAN MEMBACA KREATIF TEKS MULTIMODALSISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
Hidaina Farhani dan Yeti Mulyati
- 1011** IMPLEMENTASI BAHAN AJAR KETERBACAAN BERORIENTASI DIRECT INSTRUCTION BERMETODE TPS SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN HOTS MAHASISWA
Idhoofiyatul Fatin dan Sofi Yunianti

-
- 1023** PEMBELAJARAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBASIS KEARIFAN LOKAL DALAM MENULIS TEKS EKSPOSISI
Ilma Oksalia dan Isah Cahyani
- 1033** MODEL BRAINWRITING BERBANTUAN MEDIA KOMIK TANPA TEKS DALAM PEMBEAJARAN MENULIS KREATIF CERITA FANTASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 2 PARONGPONG KABUPATEN BANDUNG BARAT TAHUN AJARAN 2018/2019
Irawati
- 1043** HUBUNGAN KEMAMPUAN BERPIKIR LOGIS DENGAN KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF ARGUMENTASI PADA SISWA KELAS XI SMA
Juniar Ivana Barus
- 1051** INTEGRASI KEARIFAN LOKAL SEBAGAI UPAYA MENGASAH KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS DALAM MEMBACA INTENSIF
Juniyarti dan Yeti Mulyati
- 1061** PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS DESKRIPSI MENGGUNAKAN MODEL 5M BERBASIS KEARIFAN LOKAL
Khalidatun Nuzula dan Andoyo Sastromiharjo
- 1071** PEMBELAJARAN DEBAT MELALUI *NEURO- LINGUISTIC PROGRAMMING*
Kusmadi Sitohang dan E. Kosasih
- 1077** PEMANFAATAN PUISI SEBAGAI SUMBER BELAJAR BAHASA INDONESIA UNTUK PEMBINAAN NILAI-NILAI KARAKTER BANGSA PADA PESERTA DIDIK DI SMP TAMAN SISWA BAHJAMBI KABUPATEN SIMALUNGUN
Lili Tansliova dan Netti Marini
- 1085** SASTRA DIDAKTIS DALAM PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA
Lina Sundana, Andoyo Sastromiharjo, dan Sumiyadi
- 1095** PERBANDINGAN IMPLEMENTASI METODE SUGGESTOPEDIA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DAN CERPEN
Mahardika Sakti dan Yulianeta
- 1105** ALAT EVALUASI AFEKTIF BERMUATAN KESANTUNAN BERBAHASA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
Maulida Azkiya Rahmawati dan Nuny Sulistiany Idris

-
- 1111** TERAPI KODE UNTUK ANAK DISLEKSIA STUDI KASUS KESULITAN MEMBACA PADA ANAK KELAS 1,SD EDU GLOBAL SCHOOL
Maulinnisaa Tiur R. N. dan Nuny Sulistiany Idris
- 1117** KEMAMPUAN ANALOGI UNTUK MENULIS KREATIF CERITA FIKSI MENGGUNAKAN MODEL TREFFINGER
Mega Riyawati dan Yunus Abidin
- 1127** PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN SISWA MENGGUNAKAN MODEL SINEKTIK
Mita Domi Fella Henanggih dan Yeti Mulyati
- 1135** PENERAPAN METODE DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARYA ILMIAH BERBASIS HOTS
Ninit Alfianika, Erlinda Nofasari, dan Silvia Marni
- 1147** PEMANFAATAN BAHAN AJAR BERBASIS APLIKASI DIGITALDALAM PEMBELAJARAN LITERASI
Nurhaidah dan E. Kosasih
- 1153** PEMBELAJARAN BERBICARA NEGOSIATIF: PERENCANAAN MODEL MULTIMODAL DALAM PEMBELAJARAN BERBICARA REMAJA AUTIS
Nurhasanah Widianingsih dan Vismaia S. Damaianti
- 1163** MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT APLIKASI PADA ANDROID BERJUDUL NEMO BERTEMA KEARIFAN LOKAL KOTA SURABAYA UNTUK MAHASISWA PROGRAM DHARMASISWA LEVEL PEMULA (A1) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA TAHUN 2018
Pheni Cahya Kartika dan Insani Wahyu Mubarok
- 1171** TEKNIK ROLE PLAYING DENGAN PENGUATAN EFIKASI DIRI DALAM PEMBELAJARAN DEBAT (STUDI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DI KELAS X MAN PURWAKARTA)
Puji Suci Lestari, Andoyo Sastromiharjo, dan Nuny S.I.
- 1179** PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
Rama Fitriaty Mursalin dan Isah Cahyani

-
- 1191** PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH LINGKUNGAN BERBANTUAN MEDIA GAWAI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI
Ratmiati dan Isah Cahyani
- 1197** ANALISIS PROSES PEMBELAJARAN MENULIS RANGKUMAN MELALUI MODEL QUANTUM NOTE-TAKER
Retno Puji Lestari dan Vismaia S. Damayanti
- 1207** EVALUASI PEMBELAJARAN: PERENCANAAN PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI MEMBACA BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILLS (HOTS) DENGAN KONTEKS KECAKAPAN HIDUP
Ria Nopita dan Vismaia S. Damaianti
- 1215** VALIDITAS PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA PENDEK BERBASIS TEKNIK CRITICAL INCIDENT
Riska Novia Matalata dan Isah Cahyani
- 1223** PEMBELAJARAN MENULIS JURNALISTIK MELALUI AKTIVITAS INKUIRI BERBASIS WEB 2.0
Riskha Arfiyanti
- 1235** INDIKATOR TES MENYIMAK BERORIENTASI KECAKAPAN HIDUP
Risky Rhamadiyah Kurniawan, Vismaia S. Damaianti, dan Yunus Abidin
- 1245** ALAT UKUR KEMAMPUAN EFEKTIF MEMBACA BERBASIS *MOBILE LEARNING*
Risya Faisal dan Yunus Abidin
- 1253** METODE PETA PIKIRAN BERBASIS SKEMA INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMAHAMI TEKS PADA SISWA BERKESULITAN MEMBACA PEMAHAMAN
Rizki Akbar Mustopa dan Vismaia S. Damaianti
- 1263** STRATEGI GURU BAHASA INDONESIA DALAM MEMBUAT SOAL HOTS PADA PEMBELAJARAN ABAD KE-21
Saidiman, Rina Heryani, dan Syamsul Bahri

-
- 1267** METODE MEMBACA TERBIMBING (*GUIDED READING*) UNTUK PENINGKATAN MINAT BACA BAGI PEMBACA PEMULA
Saskya Veronika Cleopatra, Isah Cahyani, dan Yeti Mulyati
- 1273** LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
Septiana Mauludin dan Isah Cahyani
- 1283** MENUMBUHKAN LITERASI KRITIS DI KALANGAN MAHASISWA (LITERASI DALAM PERKULIAHAN PENGAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA)
Suci Dwinitia
- 1295** PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS ARGUMENTASI MELALUI STRATEGI *THINK TALK WRITE* BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL DI SMA
Suci Rizkiana dan Menik Widiyati
- 1305** PERANCANGAN MODEL PENILAIAN AUTENTIK-KOLABORATIF MENULIS PUISI DI SMA
Suci Sundusiah, Ah. Rofiuddin, Heri Suwignyo, dan Imam Agus Basuki
- 1315** PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS: ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN MENULIS KRITIS DENGAN ANALOGI KARAKTERISTIK BUNGA MATAHARI
Tanti Hartanti dan Vismaia S. Damaianti
- 1327** MODEL PEMBELAJARAN TREFFINGER BERBASIS MEDIA KOMIK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS CERITA FANTASI
Trisnawati dan E. Kosasih
- 1339** LITERASI SAINS DALAM 32 CERITA PENDEK PADA FESTIVAL LOMBA SENI SISWA NASIONAL
Uswatun Hasanah dan Yeti Mulyati
- 1347** RANCANGAN PENERAPAN MODEL CORE (*CONNECTING, ORGANIZING, REFLECTING, EXTENDING*) BERBASIS KECERDASAN ANALOGI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS OPINI
Vita Marlina dan Nuny Sulistiany

- 1357** BUDAYA LITERASI DENGAN STRATEGI CALLA DAN E-LIBRARY DI TANAH OMBAK
Witri Annisa
- 1365** PENGGAMBARAN MASALAH BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PENOKOHAN NOVEL LASKAR PELANGI KARYA ANDREA HIRATA
Yudha Patria Yustianto dan Tedi Permadi
- 1373** PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS NASKAH DRAMA BERBASIS KEARIFAN LOKAL MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN CIRCUIT LEARNING PADA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 17 SINGKAWANG
Zulfahita, Lili Yanti, dan Mardian
- 1381** KEPRAKTISAN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF DENGAN MENGGUNAKAN *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA KELAS II SD
Lilik Binti Mirnawati, Fajar Setiawan, dan Aswin Rosadi
- 1387** PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN MEMBACA KRITIS DENGAN MENGGUNAKAN METODE *CLOSE READING*
M. Hasan Nurdin dan Yunus Abidin

NILAI FEMINISME TOKOH IREWA DALAM NOVEL *ISINGA* KARYA DOROTHEA ROSA HERLIANY

Arief Kurniatama, Suyitno, dan St. Y. Slamet
Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia
kurniatama.arief@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan nilai feminisme tokoh Irewa dalam novel *Isinga* karya Dorothea Rosa Herliany. Kajian ini menggunakan teori feminisme sebagai acuan dalam mengungkap nilai feminisme yang terdapat dalam novel. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik baca, simak, dan catat dengan rincian menentukan novel yang akan dianalisis, membaca novel secara berulang-ulang, melakukan klasifikasi data, menganalisis nilai-nilai feminisme melalui analisis sikap dan pandangan tokoh, dan membuat simpulan. Teknik analisisnya menggunakan analisis isi (*content analysis*) Miles dan Huberman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) nilai kesadaran diri memberikan simpulan bahwa perempuan Papua harus dapat menyesuaikan kondisi dan harus terbiasa hidup mandiri karena laki-laki Papua tidak menjamin hidup keluarganya; (2) nilai filosofis memberikan simpulan bahwa setiap perbuatan memiliki pemecahan masalah tersendiri; (3) nilai etis memberikan simpulan bahwa perempuan harus patuh dan memahami keadaan lingkungan; (4) nilai estetis memberikan simpulan bahwa setiap perempuan memiliki kekhasan tersendiri, termasuk yang dimiliki oleh Irewa.

Kata kunci: nilai feminisme, novel *isinga*, tokoh irewa.

PENDAHULUAN

Kemunculan karya sastra di ruang publik dipengaruhi oleh pemikiran pengarang yang selalu mengaitkan kehidupan fiksi dengan realita sosial. Pengarang sebagai subjek tunggal berupaya untuk menggambarkan nilai-nilai yang terdapat dalam kehidupan masyarakat sehingga karya sastra dapat dinikmati secara baik. Oleh karenanya, karya sastra sering dianggap sebagai potret kehidupan masyarakat. Potret ini pula yang sering menjadi topik yang tak akan habis dibicarakan karena mengandung fenomena-fenomena yang melekat dalam masyarakat (Wellek dan Warren, 2014, hlm. 109).

Novel *Isinga* karya Dorothea Rosa Herliany adalah novel yang mengisahkan seorang perempuan bernama Irewa dari perkampungan Aitubu yang menjadi simbol perdamaian antara dua perkampungan yang berbeda, yaitu perkampungan Aitubu dan perkampungan Hobone. Dalam masyarakat Papua, perempuan yang telah dijadikan sebagai simbol perdamaian harus menikah dengan lelaki yang mencintainya,

meskipun perempuan tersebut tidak menaruh hati sedikitpun pada lelaki itu. Namun, apabila telah terjadi pertukaran babi dalam upacara perkawinan, maka perempuan yang dinikahi tersebut telah sah menjadi istri.

Tradisi pemberian mahar perkawinan di Papua yang tinggi berupa beberapa ekor babi kepada keluarga perempuan menyebabkan status perempuan lebih rendah dibandingkan status laki-laki. Akibatnya kekerasan terhadap perempuan sering kali terjadi. Hal lainnya disebabkan karena masyarakat Papua adalah masyarakat patriarki yang menempatkan laki-laki untuk menguasai perempuan dalam banyak relasi sosial (Ruthven, 1985, hlm. 2). Para lelaki yang telah menjadi suami memang tidak ada inisiatif untuk mencari bahan makanan sendiri dan hanya mengandalkan kerja keras istri saja. Di dalam novel ini, Malom merasa telah memberikan mahar sejumlah babi pada keluarga Irewa sebelum menikahi Irewa, maka dia tidak mau tahu seberapa beban kerja yang harus dilakukan istrinya di rumah dan di ladang termasuk juga ketika memberikan pendidikan kepada anak-anaknya (Wiyatmi *et.al*, 2017, hlm. 11).

Selanjutnya, teori yang akan dikemukakan berkaitan dengan nilai dan feminisme. Menurut Gabriel (1991, hlm. 144) menyatakan bahwa nilai adalah suatu paradigma dari realitas sosial yang diingini dan dihormati, sehingga nilai juga termasuk dalam kepercayaan-kepercayaan bahwa cara hidup yang diidealisasi adalah cara yang terbaik bagi masyarakat. Nilai termasuk dalam unsur yang terdapat dalam semua ajaran moral yang populer dan berdasarkan pengiktirafan bahwa individu dalam kelompok sosial itu saling memerlukan satu sama lain. Peranan nilai bagi kehidupan manusia sebagai pedoman hidup dalam menyelesaikan konflik sehingga dapat memotivasi dan mengarahkan pandangan hidup.

Sementara itu, feminisme adalah gerakan yang memperjuangkan keadilan bagi kaum perempuan maupun laki-laki (Fakih, 2012, hlm. 99-100). Tujuan inti feminisme adalah untuk meningkatkan kedudukan dan derajat perempuan agar sama atau sederajat dengan kedudukan atau derajat laki-laki (Djajanegara, 2000, hlm. 4). Tong dalam Wiyatmi (2012, hlm. 16) mengemukakan bahwa feminisme bukanlah sebuah pemikiran tunggal, melainkan memiliki berbagai ragam yang kemunculan dan perkembangannya seringkali saling mendukung, mengoreksi, dan menyangkal pemikiran feminisme sebelumnya.

Adapun penelitian relevan dari penelitian yang akan dikaji ini terdapat dalam beberapa penelitian diantaranya yaitu penelitian Priyatna (2018) yang membahas tentang feminis sebagai agen perubahan yang tidak hanya dalam domain pribadi, tetapi juga dalam domain publik. Penelitian yang dilakukan Zabihzadeh *et.al* (2015) yang membahas tentang kekerasan dalam rumah tangga terhadap wanita yang terjadi di negara-negara berkembang seperti Afghanistan yang membutuhkan perhatian lebih karena masih melupakan norma-norma sosial budaya. Hardiningtyas (2018) menyimpulkan bahwa perempuan memiliki energi yang berpotensi dalam menjaga integritas, menyejajarkan posisi antara perempuan dan laki-laki, serta mengambil peran sosial untuk menyadarkan masyarakat Papua dalam menjaga lingkungannya.

Berdasarkan uraian tentang penelitian terdahulu, dominasi penelitian tampak pada penggunaan teori feminisme untuk menganalisis berbagai hal terkait terjadinya kekerasan dan kesetaraan hak bagi perempuan. Penggunaan teori feminisme sebagai alat analisis dapat menitikberatkan pada persoalan yang dihadapi perempuan, khususnya perempuan Papua. Karena teori ini berkaitan dengan persamaan antara laki-laki dan perempuan di bidang politik, ekonomi, dan sosial, atau kegiatan terorganisasi yang memperjuangkan hak-hak serta kepentingan perempuan (Sofia dan Sugihastuti, 2003, hlm. 23).

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Sumber data adalah kata-kata baik yang berupa paparan dari dialog antartokoh, pernyataan penyair terhadap tokoh, dan penggambaran kehidupan perempuan Papua yang diidentifikasi dalam novel *Isinga* karya Dorothea Rosa Herliany. Novel ini diterbitkan pertama kali pada tahun 2015 oleh Gramedia Pustaka Utama. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik baca, simak, dan catat dengan rincian (a) menentukan novel yang akan dianalisis, (b) membaca novel secara berulang-ulang, (c) melakukan klasifikasi data, (d) menganalisis nilai-nilai feminisme, dan (e) membuat simpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah (a) mengidentifikasi data yang telah dikumpulkan, (b) data yang telah ditetapkan kemudian diklasifikasikan secara rinci agar mudah dipahami, (c) selanjutnya dilakukan analisis data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tokoh Irewa adalah salah satu tokoh perempuan yang terdapat dalam novel *Isinga* karya Dorothea Rosa Herliany. Adapun tokoh perempuan lainnya yaitu Mama Kame, Jingi Pigay, Suster Karolin, Mama Lea, Mama Wawuntu dan Ibu Selvi. Pilihan menggunakan tokoh Irewa, karena merupakan tokoh sentral yang kerap dilibatkan pengarang dalam cerita novel ini. Dituliskan dalam novel ini pula bahwa Irewa membawa berkah kedamaian bagi perkampungan Aitubu dan perkampungan Hobone yang sedang berperang.

Nilai feminisme yang melekat pada tokoh Irewa meliputi kesadaran diri, nilai filosofi, nilai etis, dan nilai estetis. Nilai-nilai ini bersumber dari dialog antartokoh, pernyataan penyair terhadap tokoh, dan kehidupan perempuan Papua itu sendiri. Selanjutnya, kata *Isinga* dalam Bahasa Papua memiliki arti perempuan atau Ibu sehingga novel ini memang berkisah tentang kehidupan perempuan Papua yang memberi kelangsungan hidup baik bagi dirinya sendiri, keluarga, dan perkampungannya.

Berikut ini merupakan pendeskripsian nilai-nilai yang terdapat dalam novel *Isinga* karya Dorothea Rosa Herliany.

a. Nilai Kesadaran Diri

Nilai kesadaran diri dapat terlihat dari kehidupan perempuan Papua. Perempuan di sana dituntut untuk mandiri, tidak bergantung pada suami, dan selalu menuruti titah suami. Karena perempuan yang baik adalah perempuan yang tidak banyak bicara dan tidak pernah marah pada suami. Sebaliknya, perempuan tidak baik adalah perempuan yang banyak bicara, sering marah, sering bertengkar, dan berkelahi. Perempuan Papua yang telah menikah dan dijadikan istri dari perkampungan yang berbeda akan menjadi yomine yaitu pendamai dua perkampungan yang bermusuhan. Karena itu, perempuan Papua mesti sadar terhadap hal-hal yang diperbuat sebelum akhirnya permusuhan terjadi dan mencederai kedua pihak.

Berikut adalah beberapa penggalan dari novel *Isinga* karya Dorothea Rosa Herliany yang memberikan pernyataan mengenai kesadaran diri perempuan Papua.

- 1) **Pagi ini Irewa akan berangkat ke kebun sayur.** *Kemarin ia sudah berencana akan membuat lubang di kebun. Lalu menanam benih. Juga akan mencabuti rumput liar* (Herliany, 2015, hlm. 61).
- 2) **Di hutan, Irewa mengambil kayu untuk bahan bakar.** *Kalau kayunya besar, ia harusnya membelahnya dengan kapak* (Herliany, 2015, hlm. 64).
Dua atau tiga kali dalam seminggu Irewa harus pergi ke hutan sagu untuk merawat pohon sagunya. *Ia akan berjalan kaki menuju danau. Lalu naik perahu. Melayang. Lalu jalan kaki lagi, baru tiba di kebun sagu* (Herliany, 2015, hlm. 64).
- 3) *Irewa tetap meneruskan kegiatannya. Menjaga keharmonisan. Kini, dibantu Jingi, ia memberikan pengetahuan pada perempuan di daerah-daerah pedalaman. Pengalaman yang disampaikannya pertama kali di pasar itu disampaikannya pula ke perempuan lain di tempat lain* (Herliany, 2015, hlm. 157).

Berdasarkan data di atas, bahwa perempuan Papua yang telah menjadi istri dari seorang lelaki harus memenuhi kebutuhan hidup sendiri, termasuk kehidupan keluarga. Perbedaan ini terlihat ketika perempuan Papua bernama Irewa masih menetap bersama dengan ibunya, Mama Kame. Irewa adalah anak perempuan satu-satunya yang dimiliki Mama Kame. Bagi keluarga manapun, anak perempuan adalah emas keberuntungan. Karena ketika dirinya telah dewasa, lelaki akan membawa beberapa babi yang digunakan sebagai mahar untuk mempermudah pernikahan mendapatkan istri yang disukai.

Bekerja di luar rumah secara sendiri sudah dilakukan Irewa setelah bersuami Malom. Seharusnya pekerjaan ini dilimpahkan kepada suami atau minimal suami dapat membantu pekerjaan istri secara bersama-sama. Namun, kehidupan Papua memiliki prinsip bahwa perempuan akan lebih banyak bekerja dibandingkan lelaki,

meski mereka sudah hidup berumahtangga. Pekerjaan lelaki setelah menikah adalah menjaga perkampungan dari peperangan. Dalam keadaan bagaimanapun tugas itu harus dilakukan. Karena semua perempuan di pegunungan Megafu punya tugas menyediakan makanan bagi keluarga masing-masing.

Melalui novel ini pula jelas bahwa perempuan mengalami opresi akibat adat berbalut patriarkal. Selain itu, perempuan dipinggirkan karena peranannya yang dianggap sebagai tenaga sekunder, sedangkan laki-laki diidentifikasi sebagai tenaga primer. Perempuan dianggap sebagai sosok yang paling cocok untuk bekerja dalam ranah domestik, seperti mengurus rumah tangga, merawat anak, mengurus kebun, mengurus ternak, hingga mencari makanan untuk keluarga.

b. Nilai Filosofis

Nilai filosofis atau *philosophia* merupakan gabungan dari kata *philos* (cinta) dan *sophos* (kebijaksanaan, pengetahuan, keterampilan, pengalaman praktis, intelegensi). Nilai filosofis adalah perenungan dan pemikiran yang mendalam tentang Tuhan, kehidupan manusia, dan berbagai ajaran, maka nilai ini dianggap penting apabila dimasukkan dalam karya sastra. Nilai filosofis yang terdapat dalam novel *Isinga* karya Dorothea Rosa Herliany terletak pada pernyataan penyair terhadap tokoh.

Irewa melihat dirinya lagi. Lalu anak-anak. Tanggung jawab! Ah! Irewa sekarang memikirkan tentang tanggung jawab manusia. Kini timbang-menimbang antara keinginan dan tanggung jawab manusia. Kini timbang-menimbang antara keinginan dan tanggung jawab. Irewa lalu ingat pada anak-anaknya. Ia sangat menyayangi mereka. Ah, Irewa marah! Kini pada dirinya sendiri. Bagaimana mungkin ia tega meninggalkan anak-anaknya?! Tidak, kata Irewa. Ia menolak keinginan kuat untuk bunuh diri. Irewa juga jadi ingat tentang hidupnya lagi. Ia merasa harus menghargai dirinya sendiri. Di Megafu perempuan sudah tak dihargai. Oleh karena itu, perempuan dihargai harus oleh perempuan itu sendiri. Tak bisa ia mengharapkan hal itu dari orang lain.

Dengan keputusan yang terakhir ini, Irewa merasa badannya lebih enak. Hatinya lebih lega. Kakinya lebih ringan. Ia lalu memakai pakaiannya lagi. Hari-hari di depan, dijalani Irewa dengan lebih tenang. Hidupnya tetap saja membosankan. Tapi dulu ia menjalaninya sebagai hal yang tidak mau harus dijalani. Dan ternyata yang dijalannya adalah penderitaan dan kesusahan. Itu membuatnya sedih dan putus asa. Sekarang ia sudah lebih menyadari kehidupannya sendiri. Ia kini sudah punya sesuatu yang diinginkan sendiri. Keinginan bertanggung jawab terhadap hidup anak-anaknya. Mereka membutuhkan ibu. Dan Malom? Malom adalah sesuatu hal di luar kehendaknya sendiri. Ia tetap menjadi seorang istri. Dari suami bernama Malom (Herliany, 2015, hlm. 142-143).

Penggalan cerita di atas mengungkapkan bahwa kebijaksanaan Irewa untuk lebih bertanggung jawab terhadap kehidupannya dan mengurungkan sikapnya untuk bunuh diri. Karena Irewa sadar apabila dia melakukan tindakan bunuh diri tentu malah

mengecewakan orang tua, keluarga bahkan perkampungan yang membesarkan dirinya. Irewa merenungi diri sembari berpikir untuk menggerakkan perempuan dapat lebih dihargai dibandingkan laki-laki. Setelah menimbang-nimbang keinginannya itulah, Irewa merasa badannya lebih enak dan hatinya lebih lega.

c. Nilai Etis

Dalam karya sastra, nilai etis merupakan salah satu nilai yang dapat merepresentasikan nilai-nilai kehidupan termasuk dalam filsafat kehidupan. Nilai etis dapat dibagi menjadi dua, yakni etis pribadi dan etis sosial. Etis pribadi merupakan etis yang melekat pada diri pribadi atau individu, baik sebagai makhluk pribadi maupun sebagai makhluk sosial. Artinya, tanpa kehadiran dirinya dalam sebuah situasi sosial, seseorang masih dapat berperilaku baik dan benar sesuai dengan norma yang dianut. Sementara nilai etis sosial merupakan nilai etis yang mengikat seseorang individu sebagai makhluk sosial. Dalam konteks sosial, nilai-nilai pribadi lebur dan menjadi setingkat di bawah nilai-nilai kemasyarakatan (Muliadi dalam Endraswara, 2016, hlm. 74-75).

- 1) *Melalui kata-kata itu, Mama Kame ingin memberi tahu bahwa walaupun perempuan tidak pernah dilibatkan dalam upacara-upacara adat apa pun di Aitubu, tetapi perempuan adalah penting. Begitu pula Irewa, berharga sebagai seorang perempuan. Masyarakat tidak sejahtera kalau tidak ada kesehatan dan kesejahteraan bagi perempuan. Sekaligus ia menjelaskan walaupun para laki-laki tampaknya tidak memerhatikan perempuan, namun mereka selalu meminta para leluhur untuk melindungi para perempuan dari sakit dan kemalangan. **Irewa mendengarkan. Telinganya menangkap setiap kata yang diucapkan mamanya** (Herliany, 2015, hlm. 32).*
- 2) *Tak lama lagi buah dadamu akan makin besar. Itulah kelebihan perempuan dibanding laki-laki. Kamu harus senang punya buah dada. Buah dadamu akan memberi anakmu susu, laki-laki tak bisa memberi susu pada anaknya. Ia tak bisa memberi kasih saying langsung seperti kita dilakukan olehmu dengan buah dadamu. **Irewa mendengarkan** (Herliany, 2015, hlm. 23)*

Data di atas merupakan nilai etis yang mengikat seseorang individu sebagai makhluk sosial di mana Irewa lebih patuh dan tunduk pada ucapan mamanya serta tidak sekalipun mengutarakan pertanyaan. Artinya tokoh Irewa mencoba untuk memahami ucapan sehingga dapat dipahami dan dijalankan dengan baik.

d. Nilai Estetis

Nilai estetis (estetika) termasuk dalam cabang filsafat yang membahas tentang keindahan. Keindahan merupakan suatu yang berhubungan erat dalam kehidupan manusia, tanpa keindahan hidup manusia akan menjadi hampa. Dengan demikian, nilai estetis menjadi salah satu unsur penting bagi keberadaan manusia.

- 1) ***Betismu kokoh dan berisi. Dengan betis seperti ini kamu bisa bekerja di kebun dengan baik.*** Kamu bisa melahirkan banyak anak.
- 2) ***Sebagai perempuan, Irewa tetap perempuan yang menarik walaupun ia sudah punya anak.*** Suatu hari Irewa ke kebun. Ia merasa ada seseorang yang melihat dirinya. Irewa tahu, orang yang sama ini beberapa hari lalu juga pernah berjalan mengikutinya sampai jauh.

Setiap perempuan memiliki kekhasan tersendiri, tidak terkecuali dengan Irewa. Mama Kame berkata kepada Irewa bahwa dengan betis yang kokoh, tentu akan lebih mudah bekerja di kebun dan bisa melahirkan banyak anak. Karena sumber kebahagiaan keluarga terdapat pada anak walaupun juga tidak secara keseluruhan perempuan Papua meyakini hal itu.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai nilai feminisme dalam novel *Isinga* karya Dorothea Rosa Herliany dapat disimpulkan bahwa terdapat empat nilai feminisme yang dominan dalam novel *Isinga* yaitu sebagai berikut: (1) Nilai kesadaran diri memberikan simpulan bahwa perempuan Papua harus dapat menyesuaikan kondisi dan harus terbiasa hidup mandiri karena laki-laki Papua tidak menjamin hidup keluarganya; (2) Nilai filosofis memberikan simpulan bahwa setiap perbuatan memiliki pemecahan masalah tersendiri; (3) Nilai etis memberikan simpulan bahwa perempuan harus patuh dan memahami keadaan lingkungan; (4) Nilai estetis memberikan simpulan bahwa setiap perempuan memiliki kekhasan tersendiri, termasuk yang dimiliki oleh Irewa.

DAFTAR PUSTAKA

- Djajanegara, S. (2000). *Kritik Sastra Feminis: Sebuah Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Fakih, M. (2012). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gabriel, R.H. (1991). *Nilai-nilai Amerika: Kelestarian dan Perubahan* (Terjemahan Paul Suroso Hargosewoyo dan suntingan Alex H. Rambadeta). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hardiningtyas, P.R. (2016). Resistensi Perempuan Papua di Lingkungannya dalam Roman *Isinga* karya Dorothea Rosa Herliany. *Jurnal Aksara*, 8 (2) : 143-156.
- Herliany, D.R. (2015). *Isinga*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Priyatna, A. (2018). Feminist Voice in the Works of Indonesian Early Woman Writers: Reading Novels and Short Stories by Suwarsih Djojopuspito. *Journal of International Womens Studies*, 19 (2) : 230-243.
- Puteh, O. (1996). Cerpen-cerpen Keris Mas: Satu Tinjauan dari Sisi Nilai Nasionalisme. Dalam Siti Aisyah Murad (Ed). *Konsep Nilai dalam Kesustraan Melayu*. (hlm. 25-36). Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.

- Ruthven, KK. (1985) *Feminist Literary Studies: An Introduction*. Melbourne: Cambridge University.
- Sofia, A & Sugihastuti. (2003). *Feminisme dan SastraL Menguak Citra Perempuan dalam Layar Terkembang*. Bandung: Katarsis.
- Wellek, R & Warren, A. (2014) *Teori Kesusastraan* (Terjemahan Melani Budianta). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wiyatmi. (2012). *Kritik Sastra Feminis: Teori dan Aplikasinya dalam Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Wiyatmi, Suryaman, M., Swastikasari, E. (2017). *Ekofeminisme: Kritik Sastra Berwawasan Ekologis dan Feminis*. Yogyakarta: Cantrik Pustaka.
- Zabihzadeh, S., Hashim, R.S., & Wei, G.C.C.C. (2015). Domestic Violence against Women in Atiq Rahimi's *The Patience Stone*. *Journal of Language Studies*, 15 (3) : 51-66.



Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia SPs UPI Gedung Pascasarjana
Lt. 6 Jalan Setiabudhi 229 Bandung 40154,
Telp. 022 70767904. Homepage: <http://riksabahasa.event.upi.edu/>
Pos-el: riksabahasa@upi.edu



9 772655 178007